

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2015) *Pre-Experimental Design* adalah metode penelitian yang belum sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh (p. 109)

Penentuan jenis ini berdasarkan tujuan penelitian yakni mengetahui adakah Pengaruh Media Audio Murottal dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri kelas menengah di Rumah Tahfizh Ihyaul Qur'an cabang 5 Padang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, diawal penelitian, dilakukan *pre-test* sebagai bentuk perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal santri, setelah diberlakukan media audio murottal santri akan diberi *post-test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri berupa hasil belajarnya. Desain ini dipilih untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio murottal dalam meningkatkan kemampuan

menghafal al-Qur'an santri Rumah Tahfiz secara objektif berdasarkan data angka atau statistik.

Secara rinci desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
O_1	X	O_2

Sumber: Hartono (2019) Metodologi Penelitian

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* sebelum diberi perlakuan (*Treatment*)

X : Perlakuan pada proses pembelajaran dengan menerapkan media audio murottal

O_2 : Nilai *Posttest* setelah mendapatkan perlakuan (*Treatment*)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfizh Ihyaul Qur'an cabang 5 Padang beralamat di Jalan Djamaluddin Wak Ketok No. 20 dekat masjid Arafah Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran baru Rumah Tahfizh Tahun Ajaran 2025/2026 tepatnya di semester ganjil di bulan Juli 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014: 157). Menurut Zuriah Nurul (2019) menjelaskan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. (p. 116). Berdasarkan pendapat diatas, diambil pemahaman bahwa populai adalah keseluruhan sasaran yang akan diteliti dalam suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh santri Rumah Tahfizh Ihyaul Qur'an cabang 5 Padang pada semester ganjil tahun ajaran 2025 yang terdiri dari santri yang terbagi menjadi 5 kelas dengan rincian pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Dasar	15
2	Menengah A	15
3	Menengah B	15
4	Mahir A	15
5	Mahir B	15
Jumlah Total		75

Sumber: *Guru Tahfizh Ihyauul Qur'an*

2. Sampel

Sugiyono (2014) berpendapat “sampel adalah sebagian penelitian baru boleh dilaksanakan apabila kedua subjek di dalam populasi benarbenar homogen” (p. 157). Lalu menurut Sinaga, Dameria (2014)

“sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil” (p. 4-6). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan pertimbangan dari dua kelas yang terpilih sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil kelas Menengah A dan Menengah B dengan jumlah keseluruhan santri sebanyak 30 santri. Secara rinci sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Menengah A	15
2	Menengah B	15
Jumlah Total		30

Sumber: *Guru Tahfizh Ihyauul Qur'an*

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (Variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Yusuf, Muri (2014) berpendapat “variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain” (p. 109). Variabel bebas pada penelitian disini adalah penggunaan media audio murottal.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat (Variabel Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Menurut Yusuf, Muri (2014), “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak mempengaruhi variabel yang lain” (p. 102). Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan menghafal al-Qur’an santri.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika sekiranya dalam penelitian tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi.

a. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian dalam bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan- pertanyaan, atau perintah-perintah oleh testee (pihak yang dikenai tes) sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan prestasi testee.

Djaali (2020) menjelaskan “tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian” (p. 60). Kemudian Nasrudin, Juhana (2019) berpendapat bahwa “tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (p. 31).

Pre-test merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengukuran sebelum adanya atau berlakunya penerapan media audio murottal. Pre-Test dilakukan dengan tes hafalan berupa setoran secara lisan salah satu surat yang telah dihafal santri sebelum menggunakan media audio murottal. Dalam kata lain pre-test ini merupakan data awal yang sebelumnya pembelajaran belum menggunakan media audio murottal.

Post-Test merupakan teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh dari media yang diterapkan sebagai bentuk eksperimen dengan tujuan apakah terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh media audio murottal pada kelas eksperimen di kelas menengah Rumah Tahfizh Ihyaul Qur'an cabang 5 Padang.

b. Dokumentasi

Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film documenter, dan data penelitian yang relevan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menghafal al-Qur'an dalam bentuk setoran hafalan secara lisan salah satu surah di juz 29 yaitu Qs Al-Muzammil sebagai *pre-test* dan Qs Al-Mudassir sebagai *post-test*. Penilaian kemampuan hafalan dilakukan dengan memperhatikan ketepatan lafaz, kelancaran bacaan, serta ketepatan tajwid pada ayat yang disetorkan. Nilai setoran hafalan digunakan sebagai ukuran kemampuan menghafal al-Qur'an santri.

Instrumen yang digunakan bersifat kuantitatif dan berfungsi untuk mengukur kemampuan santri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media audio murottal. Tes awal (*pre-test*) diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan hafalan awal santri, sedangkan tes akhir (*post-test*) diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan hafalan setelah penggunaan media audio murottal. Dengan demikian, instrumen tes ini menjadi pedoman dalam menganalisis pengaruh media audio murottal

terhadap peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri Cabang 5 Padang.

G. Teknik Analisis Data

Untuk melihat bagaimana pengaruh media audio murottal dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas menengah Rumah Tahfizh Ihyaul Qur'an Padang, digunakan beberapa uji analisis data:

1. Uji Normalitas

Menurut Sudjana (2019), menjelaskan bahwa “uji normalitas data kerap kali disertakan dalam suatu analisis statistic inferensial untuk satu atau lebih kelompok sampel. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya” (p. 123). Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Keputusan pada pengujian ini berdasarkan pada nilai signifikan hasil Uji Shapiro Wilk $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan hasil Uji Shapiro Wilk $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test santri. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data adalah jika nilai sig. Deviation From Linearity $> 0,05$

maka data linear, jika nilai sig. Deviation From Linearity $< 0,05$ maka data tidak linear. (Hartono, 2015:160)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu media audio murottal (X) terhadap variabel kemampuan menghafal al-Qur'an santri (Y). Untuk menguji hipotesis dengan uji t menggunakan SPSS versi 26. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Uji t digunakan untuk membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen. Jika hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio murottal berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal santri.

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai sig α (2-tailad) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai sig α (2-tailad) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima